

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan jasa fotografi mengalami peningkatan. Banyak individu dan organisasi membutuhkan jasa foto untuk berbagai keperluan seperti pemotretan pribadi, acara pernikahan, pemotretan paket, dan sebagainya. Studio foto merupakan tempat yang menyediakan jasa fotografi profesional untuk memenuhi kebutuhan seperti berbagai macam jenis foto pernikahan, keluarga, dan sebagainya.

Pada saat dalam proses pemesanan jasa foto di studio foto, sering kali terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat efisiensi dan kenyamanan bagi kedua belah pihak, antara studio foto dan klien. Beberapa kendala yang mungkin muncul antara lain sulitnya klien dalam mencari studio foto yang sesuai dengan kebutuhan, kesulitan dalam menentukan harga dan paket yang ditawarkan oleh studio foto, serta proses pemesanan yang masih memakan waktu dan biaya.

Digitalisasi *marketplace* pemesanan jasa foto berbasis *web* dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala. Dengan adanya platform *online* yang menghubungkan studio foto dan klien, proses pemesanan dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan praktis. Melalui *marketplace* ini, klien dapat dengan mudah mencari studio foto yang sesuai dengan preferensi klien, melihat portofolio dan testimoni dari studio foto tersebut, serta membandingkan harga dan paket yang ditawarkan oleh berbagai studio foto.

Digitalisasi *marketplace* pemesanan jasa foto memberikan manfaat bagi studio foto itu sendiri. Studio foto dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak klien potensial melalui platform *online* ini. Dengan adanya sistem pemesanan yang terintegrasi, studio foto dapat mengelola jadwal pemotretan dengan lebih efisien, menerima pembayaran secara *online*, serta memperoleh data dan umpan balik dari klien untuk meningkatkan kualitas layanan. Penerapan digitalisasi *marketplace* pemesanan jasa foto berbasis *web* untuk studio foto melibatkan analisis kebutuhan pengguna, perancangan dan implementasi

platform *marketplace*, serta evaluasi performa dan kepuasan pengguna setelah menggunakan platform tersebut.

Dengan digitalisasi *marketplace* pemesanan jasa foto, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan industri jasa fotografi, khususnya studio foto, dalam mengadopsi teknologi digital dan memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal membangun suatu sistem perancangan sistem informasi yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul “DIGITALISASI *MARKETPLACE* PEMESANAN JASA FOTO BERBASIS *WEB* ”. Metode pengembangan pada sistem ini menggunakan metode *XP* (*Extreme Programming*) pengimplementasian menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempercepat dan memudahkan proses pekerjaan, penginputan, pengelolaan data dan memudahkan pemesanan jasa foto yang lebih sistematis dan bertambah mudah dalam proses pengaksesanya sehingga dapat membantu studio foto untuk memanfaatkan data yang telah diolah menjadi informasi yang berguna bagi kemajuan bidang usaha tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana membangun perancangan *marketplace* sistem informasi pemesanan jasa foto berbasis *web* yang dapat mengatasi kesulitan dalam mencari studio foto, menentukan harga dan paket, serta mempercepat dan memudahkan proses pemesanan?”. Dalam rangka tersebut maka akan dicoba memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung sistem agar kinerja yang diharapkan dapat efisiensi dan *flexibel*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah guna menghindari topik dan pembahasan yang menyimpang dari uraian Perumusan Masalah yang ada. Berikut batasan masalah dari penelitian :

1. Sistem ini bertujuan untuk merancang marketplace pemesanan jasa foto yang memungkinkan proses pemesanan dilakukan secara *online* dalam jangkauan area lokal saja dan tentang manajemen penginputan data yang lebih terstruktur .
2. Pada digitalisasi *marketplace* untuk pemesanan jasa foto. Pembahasan akan mencakup aspek pemesanan, penjadwalan, pembayaran, manajemen konten yang terkait dengan jasa fotografi, dan pengembangan *platform marketplace* yang bertujuan untuk mempertemukan Studio foto dan klien.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis proses pelayanan pemesanan jasa foto yang berjalan pada beberapa studio foto untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan area perbaikan yang diperlukan.
2. Menganalisis kebutuhan sistem informasi untuk pengguna dan pelanggan dalam konteks pemesanan jasa foto, termasuk fitur-fitur yang diperlukan, manajemen konten, penjadwalan, dan pembayaran.
3. Merancang dan membangun *marketplace* sistem informasi berbasis *web* yang terkomputerisasi untuk pemesanan jasa foto, dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan dan area perbaikan yang telah diidentifikasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Pengguna, Mempermudah dalam melakukan pemesanan dan pencarian lebih cepat terhadap studio yang ada di *marketplace* yang terdaftar.
2. Bagi Pengguna, *marketplace* sistem pemesanan jasa foto berbasis *web* yang dikembangkan melalui penelitian ini akan mempermudah pengguna dalam mencari dan memesan jasa foto sesuai dengan preferensi pengguna. Pengguna

dapat dengan cepat menemukan studio foto yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui fitur pencarian dan melihat *portofolio* serta testimoni yang tersedia. Hal ini secara langsung mengatasi kendala yang dihadapi oleh klien dalam mencari studio foto yang sesuai dengan preferensi klien, sebagaimana telah diungkapkan dalam latar belakang.

3. Bagi Konsumen, hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa kemudahan dalam mendapatkan informasi tentang jasa dan paket foto yang ditawarkan oleh studio-studio yang terdaftar di *marketplace*. Konsumen dapat dengan mudah melihat harga, paket layanan, dan melakukan pemesanan secara *online* melalui platform yang telah dirancang. Hal ini mengatasi kendala dalam menentukan harga dan paket yang ditawarkan oleh studio foto, sebagaimana diungkapkan dalam latar belakang.
4. Bagi Penulis, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah dan memberikan pengalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan yang berguna dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya dan memperkaya pemahaman penulis tentang digitalisasi *marketplace* pemesanan jasa foto berbasis *web*.
5. Bagi Pengembangan Ilmu, hasil penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menyediakan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi digitalisasi dalam industri jasa fotografi. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang ini.
6. Hasil analisis kebutuhan sistem informasi untuk pemesanan jasa foto melalui *website* menunjukkan kebutuhan pengguna dalam mencari studio foto berdasarkan preferensi, melihat portofolio, dan memilih paket layanan. Dalam konteks latar belakang, *marketplace* yang diusulkan dalam penelitian ini akan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Hal ini akan

meningkatkan efisiensi operasional dan memfasilitasi interaksi antara klien dan jasa foto, sejalan dengan kendala-kendala yang diungkapkan dalam latar belakang.

7. Hasil analisis permasalahan proses pelayanan yang berjalan memberikan wawasan yang mendalam tentang kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses pemesanan jasa foto di studio foto. Analisis ini memberikan landasan yang kuat bagi perbaikan proses pelayanan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kecepatan, keamanan pembayaran, dan manajemen data. Langkah-langkah perbaikan yang diambil berdasarkan analisis ini akan meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sesuai dengan masalah-masalah yang telah diungkapkan dalam latar belakang.

1.6 Sistematika Penulisan

Bagian pokok dari penulisan ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang ada dan mendukung penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, cara penelitian, metode pendekatan yang akan digunakan, hasil analisis dan rancangan sistem yang diusulkan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang aplikasi program yang dibangun dan cara pengoperasiannya.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan simpulan dan saran yang merupakan hasil dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.